

ABSTRAK

Penggunaan sistem manual pada perparkiran yang dikelola oleh Mall “X” memungkinkan terjadinya fraud pada petugas parkir dan menimbulkan ketidaknyamanan pada pengunjung. Aktivitas perparkiran pada Mall “X” dianalisis dengan menggunakan teori *Operational Information Systems (OpIS)* dan menghasilkan penelitian dengan judul “Rancangan Sistem Informasi Operasional Perparkiran Mobil Berbasis Lantai Dengan Mengintegrasikan *Transaction Processing Systems* Guna Mengefektifkan Penggunaan Lahan.”

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa pengaturan parkir secara manual menyebabkan sebagian pendapatan kemungkinan tidak tercatat. Mobil yang parkir tidak pada Lotnya dan menyebabkan hilangnya pendapatan satu lot pada area parkir. Selain itu juga ada kemungkinan petugas menerima tips atau uang tambahan dari pengunjung untuk parkir tempat-tempat yang strategis dan bisa juga tempat yang merupakan akses bagi pengunjung yang hendak masuk dan keluar.

Penggunaan komputerisasi pada sistem perparkiran Mall “X” dapat memberikan kemudahan bagi *accounting* untuk mencatat transaksi yang terjadi dan dapat meminimalkan kerugian pada perparkiran, sedangkan bagi pengunjung untuk mengetahui ketersediaan lot parkir yang ada sehingga pengunjung tidak perlu berputar-putar untuk mencari lot parkir yang kosong.

Dengan demikian diusulkan agar Mall “X” mengadakan simulasi penggunaan batas lot parkir dan kenaikan tarif serta alur proses sistem Perparkiran Mobil Berbasis Lantai yaitu proses *Log in*, proses parkir, dan *Log out*.

Kata kunci: *OpIS (Operational Information Systems), TPS (Transaction Processing Systems), Operational, Effective and Efficiency Subsystems.*